

Pelatihan Digitalisasi Pelaporan dan Pengelolaan Keuangan Koperasi Bagi Siswa SMA Negeri 14 Bekasi

Training on Digitalization of Cooperative Financial Reporting and Management for Students of SMA Negeri 14 Bekasi

Nur Rohman*¹, Frengki Panangian²

^{1,2}Program Studi Bisnis Digital, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti
Jl. Teuku Umar No. 24, Kota Bekasi, Jawa Barat, Kode Pos 17114, Indonesia

*Email corresponding: nur.rohman@stietribhakti.ac.id

ABSTRAK

Transformasi digital mendorong koperasi untuk mengelola transaksi dan laporan keuangan secara lebih tertib, cepat, transparan, dan mudah ditelusuri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 14 Bekasi mengenai jati diri koperasi, pentingnya pencatatan transaksi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pelaporan dan pengelolaan keuangan koperasi. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 14 Bekasi pada 27 April 2026 dalam rangka sosialisasi perkoperasian bagi siswa SMA/SMK Negeri Kota Bekasi. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif melalui sosialisasi, demonstrasi alur pencatatan, simulasi sederhana, diskusi, dan refleksi. Materi difokuskan pada pemisahan keuangan organisasi dan pribadi, pencatatan pemasukan-pengeluaran, pengelompokan transaksi, penyusunan laporan kas sederhana, pengarsipan bukti transaksi, serta prinsip penggunaan aplikasi atau lembar kerja digital. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi keterlibatan peserta, tanya jawab, dan kemampuan peserta mengikuti alur simulasi. Dokumentasi kegiatan menunjukkan keterlibatan aktif siswa dan dukungan pemangku kepentingan sekolah serta pemerintah daerah. Kegiatan ini menghasilkan model pelatihan awal yang dapat diterapkan dalam penguatan koperasi sekolah, khususnya untuk membangun budaya pencatatan yang akuntabel dan kesiapan menuju administrasi keuangan berbasis digital. Untuk pengembangan berikutnya, evaluasi kuantitatif melalui pre-test dan post-test serta pendampingan berkala direkomendasikan agar dampak peningkatan kompetensi dapat diukur secara lebih kuat.

Kata Kunci: Digitalisasi, Laporan Keuangan, Koperasi Sekolah, Literasi Keuangan, Pengabdian Masyarakat.

ABSTRACT

Digital transformation encourages cooperatives to manage transactions and financial reports in a more organized, efficient, transparent, and traceable manner. This community service activity aimed to enhance the understanding of students at SMA Negeri 14 Bekasi regarding cooperative identity, the importance of transaction recording, and the use of digital technology in cooperative financial reporting and management. The activity was conducted at SMA Negeri 14 Bekasi on April 27, 2026, as part of a cooperative awareness program for students of public senior high schools and vocational high schools in Bekasi City. The implementation method employed an educational-participatory approach through socialization sessions, demonstrations of recording procedures, simple simulations, discussions, and reflection. The training materials focused on separating organizational and personal finances, recording income and expenses, classifying transactions, preparing simple cash reports, archiving transaction evidence, and applying basic principles in the use of digital applications or worksheets. Evaluation was conducted qualitatively through observations of participant engagement, question-and-answer sessions, and participants' ability to follow the simulation procedures. Activity documentation indicated active

student participation and support from school stakeholders and the local government. This activity resulted in an initial training model that can be applied to strengthen school cooperatives, particularly in fostering a culture of accountable record-keeping and readiness for digital-based financial administration. For future development, quantitative evaluation through pre-tests and post-tests, as well as regular mentoring, is recommended to enable a more robust measurement of improvements in participants' competencies.

Keywords: Digitalization, Financial Reporting, School Cooperative, Financial Literacy, Community Service.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan organisasi ekonomi berbasis anggota yang menempatkan partisipasi, kebersamaan, transparansi, dan akuntabilitas sebagai unsur penting dalam pengelolaannya. Pada konteks sekolah, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai unit ekonomi, tetapi menjadi laboratorium pembelajaran kewirausahaan, tata kelola organisasi, dan literasi keuangan bagi siswa. Karena itu, penguatan kapasitas siswa mengenai pengelolaan koperasi perlu diarahkan tidak hanya pada pemahaman konsep, tetapi pada keterampilan administratif dan finansial yang relevan dengan perkembangan teknologi.

Digitalisasi pencatatan keuangan menjadi salah satu kebutuhan penting karena pencatatan manual memiliki risiko keterlambatan, kesalahan pencatatan, kehilangan bukti transaksi, dan kesulitan dalam penyusunan laporan. Berbagai kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan pembukuan digital, penggunaan aplikasi akuntansi, dan pemanfaatan lembar kerja elektronik dapat membantu peserta memahami alur transaksi dan menyusun laporan secara lebih terstruktur (Subowo et al. 2023). Pelatihan berbasis aplikasi digital sangat relevan untuk membangun keterampilan praktis peserta karena proses belajar dapat langsung dikaitkan dengan simulasi transaksi nyata (Nurhayati et al. 2025).

Pada lingkungan pendidikan menengah, penguatan literasi keuangan dan akuntansi digital semakin penting karena siswa berhadapan langsung dengan ekosistem pembayaran dan layanan keuangan berbasis teknologi. Pelatihan aplikasi akuntansi bagi siswa dapat memperkuat keterampilan praktis dalam memahami pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan digital (Santoso, Putri, and Widodo 2026). Di sisi lain, literasi teknologi keuangan diperlukan agar siswa mampu menggunakan layanan digital secara bijak, aman, dan bertanggung jawab (Mutmainah et al. 2026).

Berdasarkan kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian di SMA Negeri 14 Bekasi diarahkan pada pelatihan digitalisasi pelaporan dan pengelolaan keuangan dalam konteks koperasi. Kegiatan ini menjadi bagian dari sosialisasi perkoperasian bagi siswa SMA/SMK Negeri Kota Bekasi. Tujuan pada kegiatan ini adalah memperkuat pemahaman siswa mengenai jati diri dan tata kelola koperasi; mengenalkan prinsip pencatatan dan pelaporan keuangan yang tertib; memberikan gambaran alur digitalisasi transaksi dan laporan; serta menumbuhkan kesadaran mengenai transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian sederhana dalam pengelolaan koperasi sekolah.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan dilaksanakan pada 27 April 2026 di SMA Negeri 14 Bekasi, Kota Bekasi. Sasaran kegiatan adalah siswa yang mengikuti sosialisasi perkoperasian. Pendekatan yang digunakan adalah edukatif-partisipatif, yaitu peserta tidak hanya menerima materi secara satu arah, tetapi dilibatkan melalui tanya jawab, contoh kasus, simulasi pencatatan, dan diskusi mengenai pengelolaan keuangan koperasi.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahap	Kegiatan	Materi Utama	Indikator Keterlaksanaan
Persiapan	Identifikasi kebutuhan dan penyusunan materi	Konsep koperasi, masalah pencatatan, digitalisasi	Materi dan contoh kasus tersedia

Sosialisasi	Pemaparan interaktif	Jati diri koperasi, transparansi, akuntabilitas	Peserta mengikuti dan merespons materi
Demonstrasi	Contoh alur transaksi	Kas masuk, kas keluar, bukti transaksi, rekap digital	Peserta memahami urutan pencatatan
Simulasi	Latihan kasus sederhana	Pencatatan transaksi dan laporan kas	Peserta dapat mengikuti langkah simulasi
Evaluasi	Tanya jawab dan refleksi	Pemahaman, kendala, rencana penerapan	Umpan balik peserta terdokumentasi

Materi digitalisasi disusun dengan prinsip sederhana dan mudah diadopsi oleh koperasi sekolah. Alur yang diperkenalkan meliputi, seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1: Alur materi digitalisasi.

Media yang digunakan pada tahap awal antara lain Microsoft Excel atau Google Sheets, kemudian dapat dikembangkan menuju aplikasi akuntansi atau sistem informasi koperasi sesuai kesiapan organisasi. Pendekatan bertahap ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang memanfaatkan Excel, aplikasi akuntansi, dan sistem digital untuk meningkatkan keteraturan pencatatan (Achmadi et al. 2026; Halkadri, Mesta, and Satrianto 2025).

Evaluasi kegiatan dalam naskah ini bersifat deskriptif kualitatif karena data *pre-test* dan *post-test numerik* belum tersedia. Data evaluasi berasal dari observasi keterlibatan peserta selama kegiatan, respons pada sesi tanya jawab, kemampuan mengikuti contoh alur pencatatan, dan dokumentasi kegiatan. Pendekatan ini digunakan untuk menghindari klaim peningkatan *numerik* yang tidak didukung instrumen pengukuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan

Kegiatan diawali dengan penguatan pemahaman mengenai koperasi modern dan jati diri koperasi. Materi ini penting agar digitalisasi tidak dipahami hanya sebagai penggunaan aplikasi, tetapi sebagai instrumen untuk mendukung tata kelola yang lebih tertib. Dalam konteks koperasi, teknologi harus

memperkuat proses pencatatan, transparansi informasi, pertanggungjawaban pengurus, dan kemudahan penyusunan laporan.



Gambar 2: Penyampaian materi koperasi modern dan pengelolaan koperasi kepada siswa SMA Negeri 14 Bekasi

Pada sesi inti, peserta diperkenalkan pada masalah yang sering muncul ketika pencatatan keuangan tidak dilakukan secara konsisten, seperti transaksi tidak terdokumentasi, perbedaan saldo kas, bukti transaksi tercecer, serta kesulitan membuat laporan periodik. Solusi yang ditawarkan adalah penggunaan alur pencatatan baku dan media digital sederhana. Prinsip ini konsisten dengan temuan pengabdian terdahulu yang menekankan bahwa digitalisasi pembukuan dapat membantu keteraturan pencatatan dan penyediaan informasi keuangan (Imam Ghozali et al. 2024; Nurhayati et al. 2025; Subowo et al. 2023).



Gambar 3: Pembukaan dan dukungan pemangku kepentingan pada kegiatan sosialisasi perkoperasian di SMA Negeri 14 Bekasi

2. Model Digitalisasi Pelaporan Keuangan Koperasi Sekolah

Model yang diperkenalkan dalam kegiatan menggunakan pendekatan bertingkat. Seperti terlihat pada gambar 4.



Gambar 4: Model Kegiatan.

Penggunaan teknologi perlu disesuaikan dengan kemampuan pengguna. Pelatihan berbasis Excel dapat menjadi tahap awal karena struktur tabel dan rumus relatif mudah dipahami, sedangkan aplikasi akuntansi dapat digunakan ketika transaksi dan kebutuhan laporan semakin kompleks. Menunjukkan pemanfaatan Microsoft Excel dalam pengelolaan keuangan sederhana, memperlihatkan relevansi aplikasi akuntansi untuk meningkatkan keterampilan pencatatan dan penyusunan laporan. Dengan demikian, pemilihan teknologi sebaiknya mengikuti prinsip kesederhanaan, kebutuhan, keberlanjutan, dan kemampuan pengelola.

Tabel 2. Transformasi proses pelaporan koperasi menuju pencatatan digital

Komponen	Praktik Manual	Praktik Digital yang Disarankan
Bukti transaksi	Nota/kuitansi fisik	Foto/scan dan folder arsip
Kas masuk/keluar	Buku kas	Spreadsheet/aplikasi
Rekap saldo	Hitung manual	Rumus otomatis
Laporan periodik	Disusun ulang	Template laporan otomatis
Pengawasan	Pemeriksaan dokumen	Riwayat data dan rekonsiliasi

Penyimpanan	Map/lemari arsip	Penyimpanan digital terstruktur
-------------	------------------	---------------------------------

3. Partisipasi Siswa dan Relevansi Pembelajaran

Dokumentasi kegiatan memperlihatkan bahwa pelatihan diikuti oleh siswa dalam jumlah yang memadai untuk kegiatan kelas besar. Siswa hadir dalam sesi sosialisasi dan berinteraksi dalam ruang pelatihan. Keterlibatan siswa menjadi aspek penting karena literasi keuangan tidak cukup dibangun melalui teori; peserta perlu memahami contoh transaksi, mengidentifikasi pemasukan dan pengeluaran, serta melihat hubungan antara bukti transaksi, pencatatan, dan laporan. Seperti terlihat pada gambar 5.



Gambar 5: Peserta siswa pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan perkoperasian di SMA Negeri 14 Bekasi

Kegiatan ini relevan dengan upaya membangun literasi keuangan sejak usia sekolah. Program edukasi keuangan pada kelompok pelajar menunjukkan bahwa pembelajaran partisipatif dapat membantu peserta memahami pengelolaan uang, pencatatan, serta penggunaan layanan keuangan digital secara lebih bertanggung. Dalam konteks koperasi sekolah, keterampilan tersebut dapat diperluas dari keuangan pribadi menjadi tanggung jawab organisasi, sehingga siswa belajar mengenai akuntabilitas dan pengambilan keputusan berbasis data

4. Implikasi bagi Pengembangan Koperasi Sekolah

Implikasi utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah perlunya standarisasi administrasi keuangan koperasi sekolah. Sekolah dapat menyiapkan template transaksi, daftar akun sederhana, format laporan kas, struktur folder bukti transaksi, dan mekanisme rekonsiliasi. Setelah proses dasar berjalan konsisten, sistem dapat dikembangkan menjadi aplikasi koperasi berbasis web atau cloud. Pengembangan secara bertahap lebih realistis dibanding langsung menggunakan sistem kompleks tanpa kesiapan prosedur dan sumber daya manusia.

Selain itu, keberhasilan digitalisasi sangat dipengaruhi oleh pendampingan. Pengalaman pengabdian pada koperasi, BUMDes, dan UMKM menunjukkan bahwa kombinasi sosialisasi, praktik, dan pendampingan lebih sesuai untuk membangun keterampilan daripada penyampaian materi satu arah. Karena itu, tindak lanjut di SMA Negeri 14 Bekasi dapat berupa kelas praktik berkala, penunjukan tim siswa/pengurus koperasi, penggunaan template laporan, serta evaluasi bulanan terhadap konsistensi pencatatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan digitalisasi pelaporan dan pengelolaan keuangan koperasi di SMA Negeri 14 Bekasi memberikan model edukasi awal yang mengintegrasikan pemahaman jati diri koperasi dengan keterampilan pencatatan keuangan berbasis digital. Materi mencakup pencatatan transaksi, pengelompokan pemasukan dan pengeluaran, rekap kas, penyusunan laporan sederhana, pengarsipan bukti transaksi, serta pemanfaatan spreadsheet atau aplikasi akuntansi. Berdasarkan observasi kegiatan dan dokumentasi, siswa terlibat dalam proses sosialisasi dan pembelajaran, sementara dukungan pemangku kepentingan memperkuat relevansi program bagi pengembangan koperasi sekolah.

Keterbatasan kegiatan adalah belum tersedianya data kuantitatif pre-test dan post-test sehingga peningkatan kompetensi belum dapat dinyatakan dalam persentase. Program lanjutan disarankan menggunakan instrumen evaluasi terukur, praktik menggunakan dataset transaksi koperasi sekolah, pendampingan minimal satu sampai tiga bulan, dan evaluasi kualitas laporan sebelum serta sesudah digitalisasi. Dengan langkah tersebut, dampak kegiatan dapat dibuktikan secara lebih kuat dan menjadi dasar pengembangan tata kelola koperasi sekolah yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Caesar Rosyad, Muhammad Harfiansyah Makarim, Agatha Saputri, R. Andro Zyllo Nugraha, and Arief Nurrahman. 2026. "Pelatihan Digital Marketing Dan Pengelolaan Keuangan UMKM Kelurahan Genjahan, Ponjong, Gunungkidul." *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 9(1):99. doi:10.28989/kacanegara.v9i1.3078.
- Halkadri, Halkadri, Hendri Andi Mesta, and Alpon Satrianto. 2025. "Pelatihan Digitalisasi Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja BUMDESMA Sabana Kamek LKD." *Jurnal Abdimas Sangkabira* 5(2):311–17. doi:10.29303/abdimassangkabira.v5i2.1596.
- Imam Ghozali, Muhammad, Alif Catur Murti, Zaenal Afifi, and Wibowo Harry Sugiharto. 2024. "Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pembukuan Berbasis Android Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM Otomotif Article History." doi:10.31960/caradde.v7i2.2718.
- Mutmainah, Mutmainah, Monica Rahardian Ary Helmina, Alfian Alfian, and Fahmi Rizani. 2026. "Penguatan Literasi Financial Technology Untuk Mendukung Inklusi Keuangan Digital." *Jurnal Abdimas Sangkabira* 6(2):322–29. doi:10.29303/abdimassangkabira.v6i2.3150.
- Nurhayati, Ida, Sandhika Cipta Bidhari, Nining Latianingsih, Iis Mariam, Iwan Sonjaya, and Arizal Putra Pratama. 2025. "Pelatihan Pencatatan Keuangan Dengan Accurate Lite Untuk UMKM Sabian Kuliner Kabupaten Bogor Article History." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. doi:10.31960/caradde.v8i1.2810.
- Santoso, Rudi, Diana Putri, and Arifin Puji Widodo. 2026. "Penyuluhan Pemanfaatan Aplikasi Accurate Untuk Persiapan Uji Kompetensi Siswa/i SMA/K Di Surabaya." *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 9(1):87. doi:10.28989/kacanegara.v9i1.2915.
- Subowo, Hery, Moermahadi Soerja Djanegara, Handono Ishardiyatmo, and Nusa Muktiadji. 2023. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembukuan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Kas Bagi UMKM Kelurahan Gudang Kota Bogor."